FOTO/ANT

RAPAT KERJA MENTERI KEUANGAN DENGAN BANGGAR DPR

Menteri Keuangan Sri Mulyani (tengah) menghadiri rapat kerja dengan Badan Anggaran (Banggar) DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (19/5). Rapat kerja tersebut membahas perkembangan perekonomian dan geopolitik saat ini yang berdampak terhadap peningkatan harga minyak mentah dan gas dan pada akhirnya terhadap penyediaan energi.

Indonesia dan Norwegia Kerja Sama Kembangkan Neraca Sumber Daya Laut

Bagi KKP, kerja sama tersebut akan membantu untuk melakukan ketertelusuran dan pemantauan pelaksanaan kebijakan kelautan dan perikanan serta implementasi blue economy (ekonomi biru).

JAKARTA (IM) - Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melalui Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut bekerja sama dengan Norwegian Agency for Development Cooperation (NORAD) dalam Program Laut untuk Pembangunan (Ocean for Development Programme).

"Kerja sama ini juga menjadi isu utama dan kepentingan bersama dalam pengelolaan isu kelautan dan perikanan kedua negara melalui pengembangan neraca sumber daya laut," kata Direktur Jenderal Pengelolaan Ruang Laut KKP Victor Gustaaf Manoppo dalam siaran pers di Jakarta, seperti dilansir Antara, Kamis (19/5).

Diungkapkan Victor, bagi KKP, kerja sama tersebut akan membantu untuk melakukan ketertelusuran dan pemantauan pelaksanaan kebijakan kelautan dan perikanan serta implementasi blue economy (ekonomi biru).

Penandatanganan kerja sama dalam bentuk Technical Agreement (TA) atau Pengaturan Teknis) dilakukan oleh pihak KKP dan NORAD di Oslo, Norwegia, pada 19 Mei 2022.

Victor menerangkan bahwa Indonesia dan Norwegia merupakan anggota High Level Panel for a Sustainable Ocean Economy (HLP-SOE) yang dibentuk atas kesepakatan 14 Kepala Negara dan Kepala Pemerintahan.

Dengan demikian, lanjutnya, maka kerja sama ini juga merealisasikan pencapaian target yang telah disepakati dalam HLP-SOE yaitu pengembangan ocean accounting (neraca sumber daya laut).

Lebih lanjut ia menjelaskan bahwa Technical Agreement Ocean for Development direncanakan akan berlangsung selama lima tahun mulai 2022 hingga 2028 dan difokuskan pada dukungan teknis meliputi penyusunan neraca sumber daya laut, perencanaan ruang laut, pengelolaan kawasan konservasi, serta manajemen pengetahuan. Pemerintah Norwegia akan mengalokasikan anggaran pendukung sebesar 40 juta Krone atau sekitar Rp60 miliar selama periode pelaksanaan Technical Agreement.

Ia menyebutkan, kerja sama ini sangat strategis dalam mendukung kebijakan Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono tentang penangkapan ikan terukur dengan mempertimbangkan keseimbangan antara faktor ekologi dan ekonomi.

Pada kesempatan ini pula, Victor menyampaikan apresiasi kepada Menteri Perikanan dan Kebijakan Kelautan Norwegia atas penguatan kerja sama kelautan dan perikanan RI-Norwegia.

"Norwegia dan Indonesia merupakan negara maritim yang besar dan memiliki kesamaan visi dan pandangan akan pentingnya menjaga kesehatan laut," ungkapnya.

Duta Besar Republik Indonesia untuk Kerajaan Norwegia dan Republik Islandia Todung Mulya Lubis menyambut baik dicapainya kesepakatan kerja sama antara Indonesia dan Norwegia mengenai Ocean for Development Programme.

Kerja sama yang mencakup bidang ocean account, marine spatial planning, marine protected area, dan knowledge management ini diharapkan Dubes Todung dapat mendorong dan mengakselerasi pengembangan kerja sama Indonesia-Norwegia di berbagai bidang untuk peningkatan pemulihan ekonomi dua negara pascapandemi COVID-19.

Director NORAD Bård Vegar Solhjell mengungkapkan, kerja sama ini merupakan salah satu wujud komitmen dua negara anggota HLP-SOE dalam mengelola laut secara berkelanjutan.

"Kami dengan senang hati mengumumkan bahwa Indonesia dan Norwegia hari ini telah berhasil menandatangani kerja sama Technical Agreement Ocean for Development, berupa kerja sama kelembagaan bilateral jangka panjang yang mempromosikan pengelolaan laut dan zona pesisir terpadu yang berkelanjutan," ucapnya. ● **hen**

Sinar Mas Land - Palari Group Kembangkan Proyek Real Estate di Amerika Serikat

Kemitraan Sinar Mas Land dan Palari Group untuk mengembangkan komunitas hunian cerdas yang berkelanjutan dan berbasis teknologi di AS.

JAKARTA (IM) – Sinarmas Land Limited yang terdaftar di Bursa Efek Singapura melakukan ekspansi ke Amerika Serikat melalui perjanjian usaha patungan atau joint venture agreement bersama Palari Group dalam mengembangkan komunitas hunian cerdas yang berkelanjutan dan berbasis teknologi di California.

Perjanjian usaha patungan tersebut diresmikan melalui penandatanganan kemitraan strategis yang dilakukan Michael Widjaja (Group CEO Sinar Mas Land) dan Basil Starr (CEO Palari) pada 29 April 2022.

Kedua perusahaan bekerja sama untuk mengembangkan proyek hunian yang berkelanjutan serta mengakselerasi pengembangan yang telah didirikan oleh Palari sejak 2014, termasuk 3D-Printed Zero Net Energy Community pertama di dunia yang berlokasi di Greater Palm Springs, California.

Untuk kepemilikan, Sinar Mas Land mengakuisisi sebesar 40% saham dari pengembangan proyek tersebut. Sinar Mas Land akan membawa pengalaman mengembangkan kota mandiri BSD City dan sebagai pelopor dalam pengembangan klaster perumahan ke sejumlah proyek Palari di Amerika Serikat.

Group CEO Sinar Mas Land, Michael Widjaja menjelaskan, pihaknya fokus untuk memberikan solusi inovatif dan berkelanjutan dalam pengembangannya. "Kami terus mencari mitra yang selaras untuk merealisasikan upaya ini. Kemitraan dengan Palari membuka peluang bagi Sinar Mas Land untuk memperluas jejak internasional kami dalam membangun kota cerdas yang berkelanjutan dan bebas karbon ke pasar perumahan terbesar di Amerika Serikat," kata Michael dalam keterangannya.

Pada kesempatan yang sama, CEO Palari Basil Starr menambahkan, pihaknya sangat senang mengumumkan kemitraan strategis dengan Sinar Mas Land. "Pengalaman mereka yang sukses dan sarat akan rekam pengembangan kota yang pintar, berkelanjutan, dan terjangkau sangat sesuai dengan visi Palari untuk menjadi pengembang terkemuka di Amerika Serikat bagi komunitas yang berfokus pada teknologi berkelanjutan," ujarnya

Dalam kerja sama ini, kedua belah pihak berkomitmen untuk menghadirkan teknologi pembangunan modular yang akan mempercepat konstruksi dan mengurangi emisi karbon saat proses pembangunan.

Kolaborasi antara Palari dan Sinar Mas Land Group akan mengatasi kekurangan perumahan dengan cara mengembangkan rumah modern, berkelanjutan, dan terjangkau di berbagai pasar yang sedang berkembang, dimulai dari California. ● **vit**

Pemerintah Tambah Anggaran Bansos Rp18,6 Triliun

JAKARTA (IM) - Anggaran perlindungan sosial (bansos) pada 2022 ditambah sebesar Rp18,6 triliun. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyebutkan penambahan anggaran sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga daya beli.

Tambahan ini dimanfaatkan antara lain dalam bentuk bantuan langsung tunai (BLT) kepada 20,65 juta kelompok penerima manfaat (KPM) dan bantuan produktif usaha mikro (BPUM).

"Ini kami juga akan masukkan, sehingga total perlindungan sosial di dalam APBN tahun 2022 mencapai Rp431,5 triliun," kata Sri Mulyani dalam rapat kerja dengan Badan Anggaran Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI di Jakarta, Kamis (19/5/2022).

Seluruh anggaran perlindungan sosial tersebut dimanfaatkan antara lain untuk program keluarga harapan (PKH) sebesar Rp28,7 triliun, program kartu sembako senilai Rp45,1 triliun, dan program kartu prakerja sebesar Rp11 triliun.

Kemudian, anggaran turut diberikan dalam bentuk BLT desa sebanyak Rp28,8 triliun dan penerima bantuan iuran jaminan kesehatan nasional (PBI JKN) senilai Rp46,5 triliun.

Sri Mulyani juga menyebutkan anggaran tersebut turut ditujukan termasuk untuk perluasan perlindungan masyarakat pada tahun berjalan, antara lain kartu prakerja sebesar Rp9 triliun dan bantuan pendidikan senilai Rp9 triliun.

Lebih jauh Sri Mulyani mengatakan, tambahan anggaran ini sebagai bentuk perlindungan kepada masyarakat dalam menjaga daya beli. "Ada yang dalam bentuk perlindungan sosial, ada pula tadi senilai ratusan triliun dalam bentuk subsidi BBM dan listrik. Itu adalah langsung dinikmati masyarakat," ujarnya.

Selanjutnya, ada pula bantuan pedagang kaki lima, warung, dan nelayan (PKE) sebesar Rp1,7 triliun serta BLT minyak goreng senilai Rp7,5 triliun. Maka dari itu, ia menekankan seluruh dana tersebut menjadi dampak nyata manfaat APBN untuk masyarakat. ● **pan**

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Kemenperin Resmikan Fasilitas Pengembangan Elektrifikasi Toyota

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) meresmikan fasilitas pembelajaran dan pengembangan kapabilitas elektrifikasi serta energi hijau "xEV Center" milik PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) di Karawang, Jawa Barat, Kamis (19/5).

Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE) Kementerian Perindustrian Taufiek Bawazier pada kesempatan itu mengapresiasi pembangunan xEV Center oleh TMMIN yang berperan penting dalam mendidik dan menginspirasi masyarakat, dalam pengembangan teknologi kendaraan elektrifikasi di tanah air.

"Kami berharap Toyota xEV Center dapat menjadi katalisator pengembangan teknologi dan industrialisasi kendaraan elektrifikasi di Indonesia," katanya, seperti dilansir Antara.

Presiden Direktur PT TMMIN Warih Andang Tjahjono mengatakan pengembangan xEV Center dilakukan sejak 2019 lalu, sebagai aksi nyata atas masukan banyak pihak bahwa perlu ada pemahaman kepada publik soal elektrifikasi kendaraan dan kesiapan sumber daya manusia (SDM) menuju era elektrifikasi.

"Oleh karena itu, pada 2019 kami mulai mengembangkan xEV Center ini, sebuah fasilitas edukasi soal pengembangan elektrifikasi kendaraan dan energi berkelanjutan," katanya.

Warih mengatakan xEV Center merupakan wujud nyata kolaborasi dan sinergi positif triple helix antara pemerintah, akademisi, dan industri otomotif.

"Kami mendukung penuh pemerintah dalam upaya berkelanjutan dalam mencapai target netralitas karbon, karenanya xEV Center kami kembangkan sebagai bagian dari ekosistem era elektrifikasi melalui advokasi publik mengenai ragam pilihan dan teknologi elektrifikasi," katanya.

xEV Center didirikan di lokasi pabrik TMMIN Karawang 3 dengan luas area saat ini 600 meter persegi. Proses pembangunan fase pertama fasilitas tersebut berlangsung sejak Juli 2020 lalu. Bentuk arsitektur xEV Center dengan pola Triangle Shape terinspirasi dari kolaborasi triple helix.

Dari namanya, huruf x di depan EV sebagai kepanjangan elektrifikasi merupakan wujud ragam teknologi elektrifikasi yang sudah ada. Huruf x menunjukkan fleksibilitas kendaraan elektrifikasi sehingga dapat menggunakan berbagai pilihan teknologi baik hybrid, battery, plug in, dan juga fuel cell, sehingga xEV Center dapat mendukung advokasi publik dengan ragam informasi teknologi elektrifikasi.

xEV Center juga nantinya akan menjadi fasilitas edukasi yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh publik baik bagi pemerintah, akademisi, siswa sekolah, dan masyarakat umum.

Kehadiran xEV Center bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mencapai lingkungan yang lebih hijau melalui kehadiran berbagai teknologi elektrifikasi di Indonesia. ● **dro**

LRS Bakal Ekspor Teknologi Persinyalan Kereta Api ke Filipina

JAKARTA (IM) - PT Len Railway Systems (LRS) bakal mengekspor produk SiLSafe 4000 untuk persinyalan kereta api (KA) di Filipina. Hal tersebut dilakukan setelah LRS memenangkan tender yang diselenggarakan oleh Philippine National Railways (PNR) pada April lalu.

PT LRS merupakan salah satu anak perusahaan PT Len Industri (Persero), Holding BUMN Industri Pertahanan DEFEND ID. Sebagai bentuk realisasi awal, kedua belah pihak melakukan penandatanganan kontrak yang dilakukan oleh Direktur Utama LRS Agung Darmawan dan General Manager Philippine National Railways (PNR) Junn B. Magno di Filipina, Kamis (19/5).

"LRS akan menggarap proyek sistem persinyalan KA di Jalur Tutuban-Alabang yang melalui 12 stasiun dan 10 pocket track. Kita akan mengirim produk persinyalan berupa SiLSafe 4000 dan Level Crossing (pengaman pintu perlintasan KA) buatan Len ke Filipina," kata Agung Darmawan dalam keterangan tertulisnya.

Agung mengungkapkan panjang proyek yang akan dikerjakan kurang lebih 28 km dengan nilai kontrak 585 juta Peso atau Rp170 miliar. Serta proyek tersebut akan dikerjakan dalam waktu 16 bulan setelah penandatanganan kontrak kerja tersebut.

Selain itu, ia menuturkan keberhasilan LRS bisa masuk ke pasar Filipina karena sejumlah faktor seperti teknis produk, harga, dan kelengkapan dokumentasi. "LRS tidak hanya menjual produk buatan PT Len Industri saja. Kita juga mengerjakan design and engineering, instalasi, hingga testing and commissioning, dan training atau pelatihan kepada PNR," kata Agung.

Direktur Strategi Bisnis & Portofolio PT Len Industri Linus Andor menjelaskan SiLSafe 4000 dan Dual-use Technology yang dikirim ke Filipina memiliki sejumlah keunggulan. Khusus untuk SiLSafe 4000 produk ini memiliki standar keamanan internasional tertinggi Safety Integrity Level (SIL) 4 di sisi hardware, komunikasi, hingga perangkat pengembangannya. Untuk dual-use technology pihaknya telah melakukan pengembangan produk dan teknologi supaya bisa bertahan dalam menghadapi fluktuasi.

"Len sebagai induk holding BUMN Industri Pertahanan DEFEND ID, menerapkan konsep dual-use technology (pertahanan dan non-pertahanan) dalam melakukan pengembangan produk dan teknologi agar efisien biaya pengembangannya. Dengan begitu, perusahaan akan lebih sustain dalam menghadapi fluktuasi yang mungkin terjadi di antara kedua sektor tersebut," kata Linus. ● **dot**